

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital, teknologi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sehingga menuntut setiap orang untuk bergerak sigap dalam mengikuti cepatnya perkembangan teknologi. Bahkan, sudah hampir sebagian besar masyarakat melibatkan teknologi informasi dalam kesehariannya, khususnya internet. Dengan adanya kenaikan pengguna internet, terbukti bahwa hampir sebagian besar masyarakat Indonesia telah memanfaatkan teknologi informasi. Bahkan saat ini, hampir semua sektor membutuhkan peranan dari teknologi informasi dalam menjalankan setiap usahanya. Dengan adanya peranan teknologi tersebut, maka dapat mempermudah jalannya suatu pekerjaan sehingga dianggap penting bagi sebagian besar masyarakat dalam memanfaatkan sebuah teknologi.

Kebutuhan teknologi ini juga menyentuh salah satu website pemerintah yaitu Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi. Kementerian ini adalah kementerian yang membidangi urusan pembangunan desa dan kawasan perdesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi. Dengan berbagai lingkup Kementerian Desa yang ada, maka salah satu tugas yang menjadi sangat penting adalah melakukan indeks desa untuk mengetahui seberapa jauh desa tersebut berkembang dengan baik sehingga tercapai sebuah capaian yaitu mensejahterakan kehidupan desa. Melakukan indeks secara online merupakan cara yang digunakan oleh Kementerian Desa dalam menggunakan teknologi secara maksimal untuk mendapatkan data-data potensi desa yang dibutuhkan hingga ke pelosok desa. Indeks Desa Membangun adalah aplikasi dari pendataan online yang dilakukan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi.

Dalam menerima suatu layanan yang berbasis teknologi informasi yang baru diluncurkan atau digunakan dalam skala 10 tahun, tidak semua masyarakat mampu dengan mudah untuk memahami dan menerima layanan tersebut. Oleh karena itu diperlukan

pengukuran tingkat penerimaan dan pemahaman dalam menggunakan layanan dengan mengukur perilaku dari penggunaannya. Di dalam sistem informasi keperilakuan terdapat beberapa teori yang dapat digunakan untuk mengkaji dan mengukur perilaku pengguna dalam menerima system informasi. Dan salah satu teori yang dapat digunakan adalah TAM (*Technology Acceptance Model*).

Penggunaan dari aplikasi IDM (Indeks Desa Membangun) untuk melakukan penginputan data dinilai layak untuk digunakan sebagai system informasi berbasis website yaitu Indeks Desa Membangun sehingga meyakinkan bahwa layanan tersebut mudah digunakan dan dapat meningkatkan produktifitasnya yang kemudian akan diikuti dengan sikap yang ditunjukkan oleh pegawai. Presepsi pegawai tersebut dapat menentukan keputusan pegawai dalam memilih untuk menggunakan aplikasi IDM sebagai system informasi untuk melakukan pendataan berbasis website.

Konsep TAM yang memiliki dua konstruk utama yaitu *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Ketika layanan sistem yang digunakan yaitu aplikasi Indeks Desa Membangun tersebut memberikan manfaat dan kemudahan dalam menggunakannya, maka pengguna mampu menerima aplikasi tersebut. Karena dengan penggunaan aplikasi IDM tersebut membuat pegawai mudah dalam menyelesaikan pekerjaan serta dapat meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian **“PENERAPAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) DALAM PENGUJIAN PERILAKU PENGGUNA TERHADAP APLIKASI INDEKS DESA MEMBANGUN PADA KEMENTRIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang ada, maka terdapat permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan model penerimaan TAM (*Technology Acceptance Model*) yang sesuai dengan konstruk yang telah ditentukan melalui penelitian aplikasi Indeks Desa

- Membangun pada Kementrian Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia?
- b. Pengaruh dari konstruk-konstruk yang ada yaitu *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *behavioral intention to use*, *actual system use* terhadap penggunaan aplikasi Indeks Desa Membangun oleh pegawai yang menggunakan aplikasi tersebut?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Melakukan evaluasi pengukuran penerimaan Sistem Informasi Manajemen yang ada pada Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi menggunakan model penerimaan TAM (*Technology Acceptance Model*).
2. Melakukan analisis hasil pengujian perilaku penggunaan sebagai pendukung aplikasi Indeks Desa Membangun dalam upaya meningkatkan pelayanan kinerja pada Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
3. Menghasilkan rekomendasi atas pengukuran yang sudah dilakukan untuk penerimaan Aplikasi Indeks Desa Tertinggal di Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Memberikan gambaran tentang proses sistem yang baik sesuai dengan yang di sarankan pada model penerimaan TAM (*Technology Acceptance Model*).
- b. Memberikan rekomendasi tentang pengembangan sistem yang harus dilakukan dari hasil audit sistem ini.
- c. Sebagai media bagi Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh user yang adalah semua tingkatan manajemen saat menggunakan aplikasi Indeks Desa Membangun sebagai sistem informasi pendataan desa untuk melihat potensi desa sehingga dapat memajukan desa tertinggal.

1.4 Ruang Lingkup

Permasalahan yang dibahas terbatas pada beberapa pembahasan sebagai berikut ini :

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data aplikasi Indeks Desa Membangun yang ada pada Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- b. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, dokumen pendukung yang berkaitan dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, juga kuesioner dengan responden yang adalah pengguna dari aplikasi.
- c. Penelitian ini tidak melakukan perancangan maupun implementasi aplikasi apapun di dalam pengukuran kinerja.
- d. Hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa rekomendasi dari penentuan tingkat penerimaan dengan menggunakan model penerimaan TAM (*Technology Acceptance Model*) penerapan Aplikasi Indeks Desa Membangun pada Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sebagai sistem informasi untuk kemajuan pembangunan desa.

1.5 Luaran yang Diharapkan

- a. Penelitian ini menghasilkan saran / rekomendasi yang diperuntukkan pada Sistem Indeks Desa Membangun pada Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi pada aplikasi Indeks Desa Membangun mengenai kekurangan yang ada, sehingga saran atau rekomendasi dapat digunakan untuk pengembangan sistem.
- b. Penelitian ini diharapkan menghasilkan makalah ilmiah yang dapat berguna bagi peneliti lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis ingin memberikan gambaran mengenai isi dari penulisan skripsi, maka dari itu penulis membuat sistematika penulisan yang dikelompokkan menjadi 4 (empat) bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian, ruang lingkup, luaran yang diharapkan, dan sistematika penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori-teori yang mendasari penelitian secara detail, dapat berupa metode, model, algoritma, teknik, konsep, prosedur, atau definisi yang berkaitan dengan topik penelitian dan juga melakukan tinjauan terhadap studi-studi terkait.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahap penelitian, deskripsi pendekatan teoritis, desain eksperimen, penentuan wilayah kajian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data, yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, Untuk setiap proses yang dijalankan, harus dijelaskan dasarnya.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil dari peng-identifikasian masalah, analisis sistem berjalan dan mengimplementasikan model penerimaan menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*)

BAB 5: PENUTUP

Pada Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari audit yang dilakukan pada Sistem Informasi Manajemen yang ada di Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi yaitu aplikasi Indeks Desa Membangun, serta saran untuk langkah yang harus diambil selanjutnya oleh Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN